

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Laporan Tahun 2013 Bank Syariah Mandiri, dapat disimpulkan bahwa:

1. BSM sebagai entitas syariah telah menjalankan tugasnya untuk membuat laporan CSRD secara terpisah sebagai laporan tambahan komparatif, dengan demikian terjadi kesesuaian antara pengungkapan tanggung jawab sosial yang telah dilakukan oleh BSM dengan konsep-konsep yang ada, namun sebagai bentuk kepatuhan kepada Peraturan Pemerintah seharusnya BSM mengalokasikan dana dari biaya non usaha dengan mengurangi labanya untuk biaya CSR, dengan demikian tidak terjadi kesesuaian antara sumber dana CSR yang telah dilakukan oleh BSM dengan Peraturan Pemerintah yang ada. CSR yang bersumber dari biaya non usaha tentunya akan merubah laporan keuangan lainnya selain dari CSRD yang memang seharusnya dibuat terpisah.
2. BSM mengaplikasikan CSR dengan menggunakan pendekatan *triple bottom lines* yang meliputi kinerja ekonomi (*economic indicators*), kinerja lingkungan (*environmental indicators*), dan kinerja sosial (*social indicators*) dan berkaitan dengan sisi perilaku perusahaan berupa kebijakan dan program yang dilakukan perusahaan yang menyangkut dua kunci yaitu: “a. *Good Corporate Governence* dan b. *Good Corporate Responsibility*”, dengan demikian terjadi kesesuaian antara aplikasi yang telah dilakukan oleh BSM dengan konsep-

konsep yang ada. Aplikasi yang dilakukan oleh BSM apabila dilakukan diluar dari teori yang ada, tidak menjadi permasalahan selama tujuan utamanya masih tercapai sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan.

3. Sumber dana pelaksanaan program CSR di BSM berasal dari dana kebajikan dan dana zakat yang merupakan kewajiban suatu lembaga keuangan yang berlabel syariah, sedangkan Peraturan Pemerintah yang mengharuskan untuk mengurangi laba sebagai indikator biaya non usaha untuk kegiatan CSR merupakan aturan bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya. Hasil tinjauan sumber dana CSR terdiri dari 3 sumber dana yakni anggaran CSR, zakat dan dana kebajikan. Penyajian laporan *Corporate Social Responsibility* (CSRD) harus detail dan lengkap baik sumber atau pun penggunaan dana agar jelas dan akurat. Pelaporan CSR (CSRD) harus dibuat secara konsisten dan dibuat secara reguler agar setiap kejadian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penggunaan dana CSR terdapat cerminan positif dari kegiatan yang dilakukan.

5.2 SARAN

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi kalangan praktisi, penulis menyarankan agar Bank Syariah Mandiri memperhatikan seluruh Peraturan Pemerintah terkait sumber dana CSR, karena sebagai bentuk kepatuhan suatu perusahaan pada ketentuan yang ada yaitu dengan mengaplikasikan Peraturan Pemerintah mengenai sumber dana CSR yang berasal dari laba yang akan menjadi salah satu indikator biaya non usaha.
2. Bagi peneliti selanjutnya penulis menyadari bahwa penelitian ini masih mempunyai keterbatasan. Jumlah bank yang diteliti hanya satu bank syariah sehingga terbatas dalam generalisasi hasil penelitian. Penulis mengharapkan, untuk penelitian selanjutnya jumlah objek penelitian diperbanyak sehingga hasil yang diperoleh dari penelitian lebih menggambarkan keadaan sebenarnya.